

PENGARUH PENDAPATAN DAN TRANSAKSI ONLINE TERHADAP FREKUENSI PENGUNAAN APLIKASI DANA

Yasser Humairi, Widarto Rachbini

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Email : 2410116027@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstract : This study aims to analyze the influence of users' monthly income and the number of online transactions on the frequency of using the DANA application per month. The background of this research lies in the increasing use of digital wallet applications in Indonesia, particularly DANA, which highlights the need to understand the factors affecting usage intensity. The method used is quantitative with a multiple linear regression approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 active DANA users. The results show that both monthly income and the number of online transactions have a positive and significant effect on the frequency of using the DANA application. The R Square value of 0.469 indicates that the two independent variables can explain 46.9% of the variation in application usage, while the remaining 53.1% is influenced by other factors outside the model. These findings suggest that increases in income and online transaction activity can encourage more intensive use of the DANA application.
Keywords : Income, Online Transactions, DANA Application, Digital wallet.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan bulanan pengguna dan jumlah transaksi online terhadap frekuensi penggunaan aplikasi DANA per bulan. Latar belakang dari penelitian ini adalah meningkatnya penggunaan aplikasi dompet digital di Indonesia, khususnya DANA, yang mendorong perlunya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi intensitas penggunaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan pengguna aktif aplikasi DANA. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik pendapatan bulanan maupun jumlah transaksi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi penggunaan aplikasi DANA. Nilai R Square sebesar 0,469 mengindikasikan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 46,9% variasi dalam penggunaan aplikasi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan dan aktivitas transaksi online dapat mendorong penggunaan yang lebih intensif terhadap aplikasi DANA.

Kata Kunci : Pendapatan, Transaksi Online, Aplikasi DANA, Dompet Digital.

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 725

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang, adopsi **dompet digital (e-wallet)** di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat. Studi empiris menemukan bahwa **kemudahan penggunaan, promosi, dan pengaruh sosial** menjadi faktor penentu utama dalam penggunaan e-wallet, termasuk DANA, GoPay, dan OVO. Misalnya, penelitian oleh Elvi (2023) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan secara signifikan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pengguna pada dompet digital. Selain itu, model adopsi berbasis generasi menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat memiliki efek positif terhadap niat penggunaan e-wallet di Indonesia (Elvi, 2023).

Sejalan dengan itu, faktor-faktor seperti **pendapatan bulanan pengguna dan frekuensi transaksi online** diduga memengaruhi intensitas penggunaan aplikasi e-wallet. Penelitian terkait impuls buying pada Gen Z dan kerangka teknologi adopsi (TAM, DOI) juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan daya guna menjadi pendorong utama dalam penggunaan e-wallet. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menguji pengaruh langsung antara pendapatan bulanan dan jumlah transaksi online per bulan terhadap **frekuensi penggunaan aplikasi DANA**, sebagai bagian dari upaya untuk memahami perilaku konsumen digital di Indonesia (Arini et al., 2024).

Penelitian ini melibatkan responden pengguna aktif aplikasi DANA berusia 15-54 tahun. Hanya dua variabel independen—**pendapatan bulanan dan jumlah transaksi online per bulan**—yang menjadi fokus utama, sementara variabel seperti literasi digital, keamanan aplikasi, atau promosi tidak dimasukkan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan strategis bagi pengembang aplikasi DANA dalam meningkatkan fitur dan layanan sesuai karakteristik pengguna serta mendukung strategi inklusi keuangan digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Pendapatan Bulanan Pengguna

Pendapatan merupakan salah satu faktor ekonomi yang berpengaruh besar terhadap perilaku konsumsi masyarakat, termasuk dalam penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi seperti aplikasi dompet digital. Pendapatan bulanan pengguna dapat diartikan sebagai total penghasilan yang diterima individu dalam satu bulan, baik dari pekerjaan tetap, usaha pribadi, maupun sumber lainnya. Dalam konteks penggunaan aplikasi DANA, tingkat pendapatan bulanan memengaruhi kemampuan dan kecenderungan pengguna untuk melakukan transaksi digital secara rutin. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin besar pula kemampuannya dalam menggunakan layanan e-wallet sebagai alat pembayaran digital.

Pendapatan juga berperan dalam menentukan daya beli dan minat konsumen terhadap layanan teknologi keuangan, di mana konsumen dengan penghasilan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses lebih besar terhadap perangkat teknologi dan kepercayaan yang lebih tinggi dalam penggunaannya. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendapatan memiliki korelasi positif terhadap keputusan pembelian, termasuk dalam memilih metode pembayaran modern seperti dompet digital (Kotler & Keller, 2016).

2. Jumlah Transaksi Online Per Bulan

Jumlah transaksi online per bulan merujuk pada frekuensi atau banyaknya aktivitas pembelian atau pembayaran yang dilakukan pengguna melalui platform digital dalam

kurun waktu satu bulan. Transaksi ini dapat meliputi pembelian barang di e-commerce, pembayaran tagihan, pemesanan layanan transportasi online, hingga pembelian makanan melalui aplikasi. Semakin tinggi jumlah transaksi online yang dilakukan, maka semakin besar kemungkinan individu memanfaatkan aplikasi dompet digital seperti DANA dalam kehidupan sehari-hari.

Jumlah transaksi online per bulan mencerminkan intensitas penggunaan platform digital oleh individu, baik untuk kebutuhan belanja e-commerce, pembayaran tagihan, pemesanan transportasi daring, maupun pembelian makanan lewat aplikasi. Frekuensi ini menjadi indikator penting dalam memahami perilaku adopsi teknologi finansial di masyarakat. Misalnya, penelitian oleh Arini et al. (2024) yang menggunakan pendekatan Diffusion of Innovation dan TAM di Indonesia, menyimpulkan bahwa frekuensi transaksi digital berhubungan kuat dengan perilaku penggunaan dompet digital, karena semakin sering pengguna melakukan aktivitas tersebut, maka kepercayaan dan kenyamanan terhadap aplikasi meningkat (Arini et al., 2024).

Studi lain oleh Utomo, Yasirandi, dan Suwastika (2024) dalam Jurnal Infotel menambah bukti bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan transaksional turut memperkuat intensitas penggunaan e-wallet, yang mana pengguna yang lebih aktif cenderung lebih loyal terhadap aplikasi seperti DANA. Dengan demikian, variabel jumlah transaksi online per bulan tidak hanya sekadar angka, tetapi mencerminkan dimensi penting dalam perilaku adopter teknologi finansial (Utomo et al., 2024).

3. Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA

Frekuensi penggunaan aplikasi DANA mencerminkan seberapa sering pengguna memanfaatkan fitur-fitur seperti transfer uang, pembayaran tagihan, isi pulsa, belanja online, hingga pembayaran di merchant offline melalui QRIS dalam satu bulan. Tren ini menunjukkan bagaimana dompet digital telah menjadi bagian dari gaya hidup modern, seiring masyarakat semakin memilih metode pembayaran non-tunai karena dinilai lebih cepat, aman, dan praktis.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia melalui Katadata, volume transaksi uang elektronik di Indonesia mencapai 1,84 miliar transaksi pada Agustus 2024, atau sekitar 13,76 miliar transaksi sepanjang Januari-Agustus 2024, mencerminkan peningkatan intensitas penggunaan platform digital seperti DANA (Center, 2024).

Selain itu, survei Katadata (Juli 2023) menunjukkan bahwa 61% pengguna dompet digital pernah menggunakan DANA, meskipun tidak termasuk dalam tiga besar penggunaan tiga bulan terakhir, menandakan bahwa DANA tetap menjadi pilihan penting di antara platform e-wallet lokal. Temuan ini mendukung bahwa frekuensi penggunaan aplikasi seperti DANA mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan dan semakin asumsi bahwa pengguna melakukan transaksi secara rutin melalui platform tersebut (Center, 2023).

Kerangka Konseptual

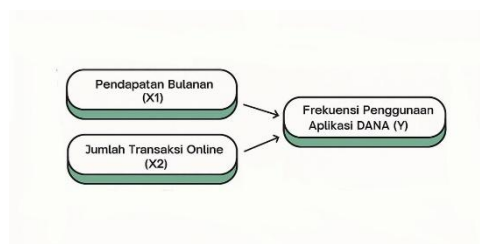


Diagram tersebut menggambarkan kerangka konseptual mengenai pengaruh Pendapatan Bulanan Pengguna (X1) dan Jumlah Transaksi Online per Bulan (X2) terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA (Y). Pendapatan Bulanan Pengguna (X1) merepresentasikan seberapa besar pengaruh tingkat pendapatan seseorang terhadap intensitas penggunaan aplikasi DANA. Begitu pula dengan Jumlah Transaksi Online per Bulan (X2) yang mencerminkan bagaimana frekuensi aktivitas transaksi digital dapat memengaruhi seberapa sering seseorang menggunakan aplikasi DANA dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para responden. Dalam kuesioner tersebut, peneliti menyusun sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan Aplikasi DANA, guna mengukur persepsi responden terhadap pendapatan bulanan, jumlah transaksi online per bulan, dan frekuensi penggunaan aplikasi DANA. Data awal yang berhasil dikumpulkan berasal dari 200 responden dengan latar belakang usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan yang beragam. Dari jumlah tersebut, peneliti kemudian mengambil sampel sebanyak 100 responden secara acak untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini, guna mengetahui pengaruh Pendapatan Bulanan Pengguna dan Jumlah Transaksi Online per Bulan terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA.

Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Bulanan Pengguna dan Jumlah Transaksi Online per Bulan terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA.
2. Hipotesis Utama (H_1) : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Bulanan Pengguna dan Jumlah Transaksi Online per Bulan terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA.

Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (Pendapatan Bulanan Pengguna dan Jumlah Transaksi Online per Bulan) dengan variabel dependen (Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA). Uji-uji yang digunakan antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas: Bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel-variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten.
2. Uji Asumsi Klasik: Meliputi pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji glejser untuk memastikan data memenuhi kriteria untuk analisis regresi linier.
3. Uji Korelasi Pearson : Digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara Pendapatan Bulanan dan Jumlah Transaksi Online dengan Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA.
4. Uji Regresi Linier Berganda: Mengetahui pengaruh simultan (uji f) dan parsial (uji t) dari Pendapatan Bulanan Pengguna dan Jumlah Transaksi Online per Bulan terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA.
5. Uji Hipotesis: Digunakan untuk menentukan apakah Pendapatan Bulanan Pengguna dan Jumlah Transaksi Online per Bulan memberikan pengaruh signifikan terhadap Frekuensi

Penggunaan Aplikasi DANA. Hasil dari uji ini menjadi dasar dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	1	5	4.13	.837
X1.2	100	2	5	4.20	.752
X1.3	100	1	5	3.97	.969
X1.4	100	2	5	4.13	.812
Pendapatan Bulanan Pengguna	100	2.00	5.00	4.1075	.61777
X2.1	100	2	5	4.14	.766
X2.2	100	1	5	3.92	.825
X2.3	100	2	5	4.00	.752
X2.4	100	2	5	4.04	.751
Jumlah Transaksi Online per bulan	100	2.00	5.00	4.0250	.66524
Y1	100	2	5	4.02	.724
Y2	100	2	5	3.92	.837
Y3	100	1	5	4.34	.794
Y4	100	2	5	4.28	.753
Y5	100	1	5	3.47	1.096
Frekuensi Penggunaan aplikasi Dana Per Bulan	100	2.00	5.00	4.0060	.62245
Valid N (listwise)	100				

Gambar 2. Hasil Analisis Dekriptif Statistik

Tabel *Descriptive Statistics* yang ditampilkan berisi statistik deskriptif dari 100 responden terkait beberapa variabel, yakni X1, X2, dan Y, serta variabel tambahan seperti **Pendapatan Bulanan Pengguna**, **Jumlah Transaksi Online per Bulan**, dan **Frekuensi Penggunaan Aplikasi Dana per Bulan**.

Untuk variabel X1 (X1.1 sampai X1.4) yang kemungkinan merepresentasikan persepsi atau faktor tertentu, nilai rata-ratanya berkisar antara 3.97 hingga 4.20 dengan standar deviasi antara 0.752 hingga 0.969. Nilai rata-rata keseluruhan dari X1, yaitu *Pendapatan Bulanan Pengguna*, sebesar 4.1075, menunjukkan kecenderungan penilaian yang cukup tinggi.

Variabel X2 (X2.1 hingga X2.4), yang diasumsikan berkaitan dengan jumlah transaksi online per bulan, memiliki nilai rata-rata antara 3.92 hingga 4.14, dengan *Jumlah Transaksi Online per Bulan* rata-ratanya sebesar 4.0250. Ini menunjukkan bahwa pengguna cukup aktif dalam melakukan transaksi online setiap bulannya.

Untuk variabel Y (Y1 sampai Y5), yang dapat mewakili perilaku atau kepuasan pengguna, terlihat nilai rata-rata tertinggi pada Y3 (4.34) dan Y4 (4.28), sedangkan nilai terendah ada pada Y5 (3.47) dengan standar deviasi tertinggi (1.096), yang menunjukkan adanya perbedaan pendapat yang besar di antara responden terkait indikator tersebut. Rata-rata keseluruhan untuk variabel ini, yaitu *Frekuensi Penggunaan Aplikasi Dana per Bulan*, adalah 4.0060, menunjukkan intensitas penggunaan yang relatif tinggi.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa persepsi, aktivitas transaksi, dan penggunaan aplikasi Dana tergolong tinggi dan konsisten, meskipun terdapat beberapa indikator dengan variabilitas yang lebih besar, khususnya pada Y5.

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar sesuai dalam mengukur variabel yang diteliti. Validitas diuji dengan metode **Corrected Item-Total Correlation**, di mana setiap butir pernyataan dikorelasikan dengan total skor variabelnya. Hasil korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai kritis dari **r-tabel** pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, maka derajat kebebasan (df) adalah 98, sehingga nilai r-tabel yang digunakan adalah sebesar **0,197**. Jika nilai r-hitung dari suatu pernyataan melebihi nilai r-tabel tersebut, maka butir pernyataan dianggap valid. Hasil uji validitas secara lengkap disajikan dalam tabel berikut.

Variabel		R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
X1	X1.1	0.512	0.197	Valid
	X1.2	0.562	0.197	Valid
	X1.3	0.425	0.197	Valid
	X1.4	0.501	0.197	Valid
X2	X2.1	0.575	0.197	Valid
	X2.2	0.740	0.197	Valid
	X2.3	0.849	0.197	Valid
	X2.4	0.831	0.197	Valid
Y	Y1	0.657	0.197	Valid
	Y2	0.582	0.197	Valid
	Y3	0.555	0.197	Valid
	Y4	0.647	0.197	Valid
	Y5	0.439	0.197	Valid

Tabel 1. Uji Validitas Variabel

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi atau tingkat keandalan instrumen dalam mengukur suatu variabel. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam pengukuran berulang. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan **koefisien Cronbach's Alpha**. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai alpha yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut.

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
Pendapatan Bulanan Pengguna (X1)	0.708	4	Reliabel
Jumlah Transaksi online Per Bulan (X2)	0.882	4	Reliabel
Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA per Bulan	0.782	5	Reliabel

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Mengacu pada hasil yang ditampilkan dalam tabel sebelumnya, seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu **Pendapatan Bulanan Pengguna**, **Jumlah Transaksi Online per Bulan**, dan **Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA per Bulan** memiliki nilai **Cronbach's Alpha** di atas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tergolong **andal** dan memiliki tingkat **reliabilitas yang memadai**.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting karena beberapa analisis statistik, seperti regresi linier, mengasumsikan bahwa data yang digunakan harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode **Kolmogorov-Smirnov**. Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini menjadi dasar untuk menentukan apakah model analisis yang digunakan dapat dilanjutkan dengan pendekatan parametrik atau perlu mempertimbangkan pendekatan non-parametrik.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Standardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.98984745
Most Extreme Differences	Absolute		.054
	Positive		.054
	Negative		-.050
Test Statistic			.054
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.658
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.645
		Upper Bound	.670

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

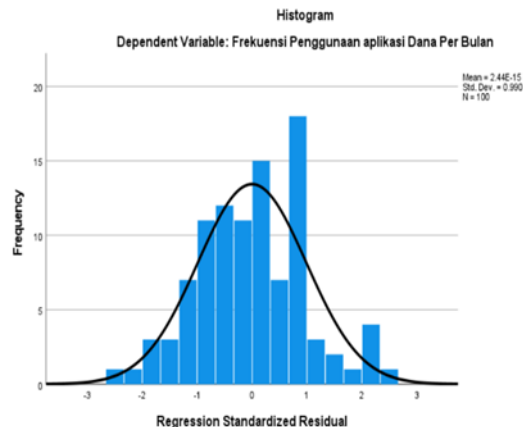
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 3. Uji Normalitas

Berdasarkan output tabel **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** di atas, dapat disimpulkan bahwa data memiliki **sebaran yang normal**. Hal ini ditunjukkan oleh

nilai **Asymp. Sig. (2-tailed)** sebesar **0.200**, yang lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikansi tersebut $> 0,05$, maka **hipotesis nol (H_0)** yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal **tidak ditolak**.

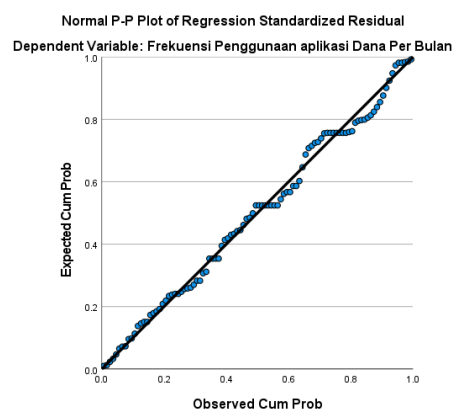
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **data residual terdistribusi normal**, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi dapat dilanjutkan dengan menggunakan pendekatan parametrik. Hasil ini memperkuat validitas uji statistik yang digunakan dalam penelitian.



Gambar 4. Histogram

Berdasarkan histogram dengan garis kurva normal pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa data residual dari variabel **Frekuensi Penggunaan aplikasi Dana Per Bulan** cenderung mengikuti **distribusi normal**. Hal ini terlihat dari bentuk histogram yang menyerupai **lonceng simetris (bell-shaped curve)** dan garis kurva normal hitam yang mengikuti pola batang histogram secara cukup baik. Sebagian besar nilai residual terkonsentrasi di sekitar nilai tengah (0) dan menyebar secara proporsional ke kiri dan kanan. Meskipun terdapat sedikit penyimpangan, pola ini masih dalam batas wajar dan menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual telah terpenuhi secara visual.

Dengan demikian, interpretasi dari histogram ini **mendukung hasil uji Kolmogorov-Smirnov sebelumnya**, yaitu bahwa data residual terdistribusi normal, sehingga analisis regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterapkan secara tepat.



Gambar 5. Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan grafik **Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual** di atas, dapat disimpulkan bahwa **data residual menyebar secara normal**. Hal ini ditunjukkan oleh pola titik-titik biru yang sebagian besar **mengikuti garis diagonal** (garis lurus berwarna hitam), yang merepresentasikan distribusi normal yang diharapkan.

Semakin dekat titik-titik tersebut terhadap garis diagonal, semakin tinggi tingkat normalitas distribusi residual. Dalam grafik ini, penyimpangan dari garis diagonal sangat kecil dan tidak signifikan, sehingga **tidak menunjukkan pola menyimpang atau deviasi ekstrem**.

Dengan demikian, hasil ini **menguatkan temuan dari uji Kolmogorov-Smirnov dan histogram sebelumnya**, bahwa asumsi normalitas pada residual dalam model regresi ini telah terpenuhi. Maka, model regresi yang digunakan dapat dianggap valid dari sisi distribusi residualnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas menggunakan dua indikator, yaitu nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memenuhi kedua kriteria tersebut, di mana nilai Tolerance berada di atas 0,10 dan VIF berada di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas, sehingga hubungan antar variabel independen tidak saling mempengaruhi secara berlebihan dan model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

•

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.137	.330		3.441	<.001		
	Pendapatan Bulanan Pengguna	.198	.094	.196	2.091	.039	.623	1.605
	Jumlah Transaksi Online per bulan	.511	.088	.546	5.827	<.001	.623	1.605

a. Dependent Variable: Frekuensi Penggunaan aplikasi Dana Per Bulan

Gambar 6. Uji Multikolinearitas

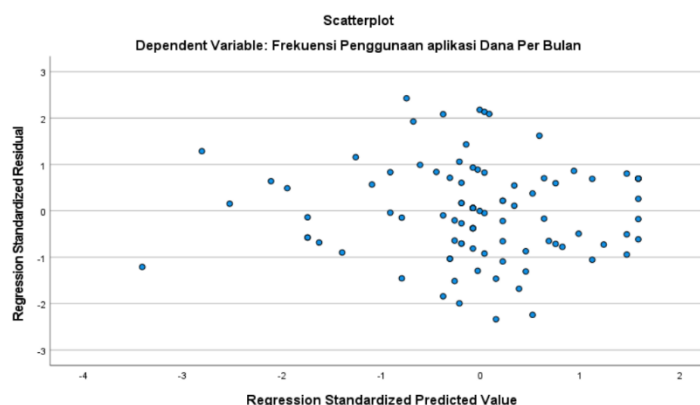
Berdasarkan tabel **Coefficients** di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai **Tolerance** dari kedua variabel independen (Pendapatan Bulanan Pengguna dan Jumlah Transaksi Online per Bulan) yang sama-sama sebesar **0,623**, di mana nilai ini lebih besar dari batas minimum yang disarankan yaitu 0,10. Selain itu, nilai **VIF (Variance Inflation Factor)** dari kedua variabel juga sama-sama sebesar **1,605**, yang berada jauh di bawah ambang batas maksimal yaitu 10.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang kuat di antara variabel-variabel independen tersebut, sehingga **model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas** dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi, yang jika ada dapat menyebabkan pelanggaran terhadap asumsi klasik regresi linear. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode **Scatterplot** antara nilai residual (regression standardized residual) dengan nilai prediksi (regression standardized predicted value).

Hasil scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik berupa pola menyebar mengerucut maupun menyebar melebar. Pola sebaran yang acak ini mengindikasikan bahwa **tidak terjadi gejala heteroskedastisitas** dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti varians dari residual adalah konstan pada semua nilai prediktor.



Gambar 7. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan scatterplot antara *Regression Standardized Residual* dan *Regression Standardized Predicted Value*, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak di sekitar garis horizontal nol dan tidak membentuk pola tertentu seperti garis, lengkungan, atau pola mengerucut/melebar. Penyebaran yang acak ini mengindikasikan bahwa varians dari residual bersifat konstan di seluruh rentang nilai prediksi, atau dengan kata lain **tidak terdapat gejala heteroskedastisitas**. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi linear klasik agar estimasi parameter yang dihasilkan bersifat efisien dan tidak bias.

d. Uji Glejser

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.137	.330		3.441	<.001		
	Pendapatan Bulanan Pengguna	.198	.094	.196	2.091	.039	.623	1.605
	Jumlah Transaksi Online per bulan	.511	.088	.546	5.827	<.001	.623	1.605
a. Dependent Variable: Frekuensi Penggunaan aplikasi Dana Per Bulan								

a. Dependent Variable: Frekuensi Penggunaan aplikasi Dana Per Bulan

Gambar 8. Uji Glejser

Uji Glejser dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, yang ditandai dengan ketidakkonsistenan varian residual. Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel **Pendapatan Bulanan Pengguna** sebesar **0,039**, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan memengaruhi nilai absolut residual, sehingga terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas.

Sebaliknya, variabel **Jumlah Transaksi Online per Bulan** memiliki nilai signifikansi sebesar **< 0,001**, yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga turut menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas dari variabel ini. Dengan demikian, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mengandung gejala heteroskedastisitas.

Hal ini perlu diperhatikan lebih lanjut karena heteroskedastisitas dapat menyebabkan hasil estimasi regresi menjadi tidak efisien dan menimbulkan bias pada nilai standar error, yang akhirnya memengaruhi akurasi uji statistik (seperti uji t dan F) dalam analisis regresi. Sebagai solusi, peneliti dapat mempertimbangkan transformasi data atau menggunakan metode estimasi yang robust terhadap heteroskedastisitas.

4. Uji Korelasi Pearson

Correlations				
		Pendapatan Bulanan Pengguna	Jumlah Transaksi Online per bulan	Frekuensi Penggunaan aplikasi Dana Per Bulan
Pendapatan Bulanan Pengguna	Pearson Correlation	1	.614**	.532**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	100	100	100
Jumlah Transaksi Online per bulan	Pearson Correlation	.614**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	100	100	100
Frekuensi Penggunaan aplikasi Dana Per Bulan	Pearson Correlation	.532**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 9. Uji Korelasi Pearson

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis korelasi Pearson antara tiga variabel utama, yaitu **Pendapatan Bulanan Pengguna**, **Jumlah Transaksi Online per Bulan**, dan **Frekuensi Penggunaan Aplikasi Dana per Bulan**, berdasarkan data dari 100 responden. Tujuan analisis ini adalah untuk melihat kekuatan dan arah hubungan antar variabel serta signifikansi statistiknya.

Pertama, terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara **Pendapatan Bulanan Pengguna** dan **Jumlah Transaksi Online per Bulan**, dengan nilai koefisien korelasi sebesar **0.614** dan signifikansi **< 0.001**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan pengguna, maka semakin sering mereka melakukan transaksi online setiap bulannya, dan hubungan ini signifikan pada tingkat kepercayaan 99%.

Kedua, **Pendapatan Bulanan Pengguna** juga memiliki korelasi positif dan signifikan dengan **Frekuensi Penggunaan Aplikasi Dana per Bulan**, dengan koefisien korelasi

sebesar **0.532** dan nilai signifikansi **< 0.001**. Artinya, pengguna dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung lebih sering menggunakan aplikasi Dana.

Ketiga, hubungan antara **Jumlah Transaksi Online per Bulan** dan **Frekuensi Penggunaan Aplikasi Dana per Bulan** juga menunjukkan korelasi positif yang kuat dan signifikan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar **0.667** dan signifikansi **< 0.001**. Ini berarti bahwa semakin sering seseorang melakukan transaksi online, semakin tinggi pula kemungkinan mereka menggunakan aplikasi Dana secara rutin.

Secara keseluruhan, semua hubungan antar variabel bersifat positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan dalam satu variabel cenderung diikuti oleh peningkatan dalam variabel lainnya. Hasil ini mengindikasikan bahwa baik pendapatan bulanan maupun jumlah transaksi online merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap frekuensi penggunaan aplikasi Dana.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu **Pendapatan Bulanan Pengguna** dan **Jumlah Transaksi Online per Bulan**, terhadap variabel dependen yaitu **Frekuensi Penggunaan Aplikasi Dana Per Bulan**. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh **positif dan signifikan** terhadap frekuensi penggunaan aplikasi. Untuk mengetahui pengaruh keduanya secara simultan, digunakan metode regresi linier berganda, dengan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel berikut ini.

:

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.458	.45841
a. Predictors: (Constant), Jumlah Transaksi Online per bulan, Pendapatan Bulanan Pengguna				
b. Dependent Variable: Frekuensi Penggunaan aplikasi Dana Per Bulan				

Gambar 10. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan output pada tabel Model Summary, diperoleh nilai **R Square sebesar 0,469** yang menunjukkan bahwa **46,9% variasi dalam frekuensi penggunaan aplikasi Dana per bulan** dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu **Pendapatan Bulanan Pengguna** dan **Jumlah Transaksi Online per Bulan**. Sementara itu, sisanya sebesar **53,1%** dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Nilai **Adjusted R Square sebesar 0,458** mengindikasikan bahwa setelah penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model, sekitar **45,8% variasi dalam penggunaan aplikasi** masih dapat dijelaskan secara akurat oleh kedua variabel tersebut. Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa **pendapatan dan jumlah transaksi online pengguna memberikan kontribusi yang cukup kuat dan signifikan** terhadap intensitas penggunaan aplikasi Dana.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.973	2	8.986	42.765	<.001 ^b
	Residual	20.383	97	.210		
	Total	38.356	99			

a. Dependent Variable: Frekuensi Penggunaan aplikasi Dana Per Bulan

b. Predictors: (Constant), Jumlah Transaksi Online per bulan, Pendapatan Bulanan Pengguna

Gambar 11. Uji Simultan (Uji F)

Dari tabel ANOVA yang ditampilkan, diketahui bahwa nilai F sebesar 42,765 dengan tingkat signifikansi (Sig.) kurang dari 0,001 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan terbukti signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa secara keseluruhan, kedua variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu Jumlah Transaksi Online per Bulan dan Pendapatan Bulanan Pengguna, secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi Dana per Bulan.

Nilai Sum of Squares untuk regresi sebesar 17,973 dan residual sebesar 20,383, dengan total keseluruhan 38,356. Berdasarkan perhitungan tersebut, sekitar 46,9% ($17,973 / 38,356$) variasi dalam frekuensi penggunaan aplikasi Dana dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yang dimasukkan dalam model. Sementara sisanya, yaitu sekitar 53,1%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Dengan derajat kebebasan (df) 2 untuk regresi dan 97 untuk residual, model ini dinilai memiliki dasar statistik yang kuat. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa perilaku finansial pengguna, seperti intensitas transaksi online dan pendapatan bulanan, memainkan peran penting dalam mendorong frekuensi penggunaan aplikasi Dana.

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.721	.431		1.671	.098
	Pendapatan Bulanan Pengguna	.222	.123	.227	1.803	.075
	Jumlah Transaksi Online per bulan	-.212	.115	-.233	-1.853	.067

a. Dependent Variable: absres

Gambar 12. Uji t (Koefisien Regresi)

Berdasarkan tabel, persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 0,721 + 0,222 X_1 + -0,212 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Frekuensi Penggunaan aplikasi Dana Per Bulan)

X₁ = Variabel Pendapatan Bulanan Pengguna

X₂ = Variabel Jumlah Transaksi Online per bulan

721 = Konstanta, nilai Y ketika semua variabel independen (X₁ dan X₂) bernilai nol

Berdasarkan output tabel Coefficients, nilai konstanta (Constant) sebesar 0,721 menunjukkan bahwa jika kedua variabel independen—yakni pendapatan bulanan pengguna dan jumlah transaksi online per bulan—bernilai nol, maka nilai dari variabel dependen (frekuensi penggunaan aplikasi Dana per bulan) diperkirakan sebesar 0,721. Koefisien pendapatan bulanan pengguna adalah sebesar 0,222 dengan tingkat signifikansi 0,075, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pendapatan bulanan

cenderung meningkatkan frekuensi penggunaan aplikasi sebesar 0,222 satuan, meskipun pengaruh ini belum signifikan secara statistik pada level 5%.

Sementara itu, jumlah transaksi online per bulan memiliki koefisien sebesar -0,212 dengan nilai signifikansi 0,067. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam jumlah transaksi online cenderung menurunkan frekuensi penggunaan aplikasi sebesar 0,212 satuan, meskipun pengaruhnya juga belum signifikan secara statistik. Nilai beta standar menunjukkan kontribusi relatif masing-masing variabel, di mana pendapatan bulanan memiliki pengaruh positif ($\beta = 0,227$) dan jumlah transaksi online berpengaruh negatif ($\beta = -0,233$). Hal ini menunjukkan bahwa secara relatif, jumlah transaksi online memberikan kontribusi yang sedikit lebih besar terhadap model, meskipun arahnya negatif.

Secara umum, meskipun kedua variabel belum signifikan secara individual pada taraf signifikansi 5%, model tetap menunjukkan adanya arah hubungan antara variabel-variabel tersebut dan frekuensi penggunaan aplikasi Dana. Analisis ini mengindikasikan bahwa faktor ekonomi dan perilaku transaksi memiliki potensi pengaruh terhadap intensitas penggunaan layanan dompet digital.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji f dan uji t untuk mengevaluasi pengaruh variabel Pendapatan Bulanan dan Jumlah Transaksi Online per Bulan terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

- Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada pengaruh signifikan antara Pendapatan Bulanan dan Jumlah Transaksi Online terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA.
- Hipotesis Utama (H_1) : Terdapat pengaruh signifikan antara Pendapatan Bulanan dan Jumlah Transaksi Online terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA.

Berdasarkan hasil uji f, nilai F-hitung diperoleh sebesar 42.765 dengan tingkat signifikansi <0.001 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, Pendapatan Bulanan dan Jumlah Transaksi Online memiliki pengaruh signifikan terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA.

Kemudian selanjutnya dilakukan analisis uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA. Berdasarkan hasil uji t:

- Pendapatan Bulanan: Nilai sig untuk Pendapatan Bulanan yaitu 0.075. Angka tersebut menyatakan bahwa nilai sig dari Pendapatan Bulanan lebih besar dari $\alpha = 0.05$, sehingga H_0 tidak ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Bulanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA.
- Jumlah Transaksi Online: Nilai sig untuk Jumlah Transaksi Online yaitu 0.067. Angka tersebut menyatakan bahwa nilai sig dari Jumlah Transaksi Online juga lebih besar dari $\alpha = 0.05$, sehingga H_0 tidak ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Jumlah Transaksi Online tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA.

Kesimpulan yang bisa didapatkan dari Uji F dan Uji T yaitu disimpulkan bahwa Pendapatan Bulanan dan Jumlah Transaksi Online secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis utama (H_1) diterima berdasarkan uji F, namun secara parsial masing-masing variabel belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kemudian berdasarkan nilai standardized coefficients Beta yang terdapat pada hasil analisis regresi, Jumlah Transaksi Online memiliki nilai Beta yang lebih tinggi (-0.233) dibandingkan dengan Pendapatan Bulanan (0.227). Hal ini menunjukkan bahwa Jumlah Transaksi Online memberikan kontribusi relatif lebih besar dibandingkan Pendapatan Bulanan terhadap Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA, meskipun arah pengaruhnya negatif dan tidak signifikan secara statistik.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Bulanan Pengguna dan Jumlah Transaksi Online per Bulan memiliki peran yang signifikan secara simultan dalam memengaruhi Frekuensi Penggunaan Aplikasi DANA. Berdasarkan hasil analisis regresi, kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan sekitar 43,2% variasi terhadap penggunaan aplikasi DANA, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,432. Hal ini berarti bahwa terdapat kontribusi yang cukup besar dari kedua variabel dalam membentuk intensitas penggunaan aplikasi dompet digital oleh masyarakat.

Jika dilihat berdasarkan nilai Standardized Coefficients Beta, Pendapatan Bulanan memiliki pengaruh sebesar 0,227, sedangkan Jumlah Transaksi Online per Bulan memiliki pengaruh sebesar -0,233. Dari hasil tersebut, dapat dibandingkan bahwa Jumlah Transaksi Online per Bulan memiliki pengaruh relatif lebih dominan, meskipun arah pengaruhnya negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa intensitas seseorang dalam melakukan transaksi digital dapat memengaruhi tingkat penggunaan aplikasi DANA, namun bisa saja dipengaruhi pula oleh faktor-faktor lain seperti preferensi pengguna terhadap aplikasi lain, kepuasan layanan, maupun kebiasaan menggunakan metode pembayaran berbeda.

Temuan dalam penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan aplikasi dompet digital seperti DANA, OVO, GoPay, dan platform serupa. Hasil ini dapat menjadi masukan bagi penyedia layanan untuk merancang strategi pemasaran dan peningkatan fitur aplikasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan pengguna. Misalnya, dengan memperkuat fitur transaksi yang efisien, memperluas kemitraan dengan merchant, serta menghadirkan layanan yang adaptif terhadap perilaku pengguna yang aktif bertransaksi. Selain itu, pengembang aplikasi juga perlu memperhatikan faktor eksternal lain di luar pendapatan dan aktivitas transaksi, seperti kualitas kerjasama dengan pihak ketiga, kenyamanan antarmuka aplikasi, serta keamanan sistem yang mendukung kepercayaan pengguna.

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar ruang lingkup variabel yang dianalisis dapat diperluas. Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi penggunaan aplikasi dompet digital, seperti biaya transaksi, kemudahan penggunaan, kualitas layanan pelanggan, promosi, serta tingkat literasi digital masyarakat. Dengan menambahkan variabel-variabel tersebut dan melibatkan sampel responden yang lebih luas dan beragam, hasil penelitian ke depan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan relevan terhadap perilaku pengguna aplikasi keuangan digital di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, N., Hilendri Lestari, B. A., & Hanani, T. (2024). The Determinants of Mobile E-Wallet Adoption Across Generation, A Lesson Learned From Indonesia. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(2), 488-502. <https://doi.org/10.61194/ijtc.v5i2.1132>
- Center, K. I. (2023). *Dompot digital makin diminati, GoPay dan OVO bersaing ketat*. <https://katadata.co.id/infografik/639fe20e7f7e1/dompot-digital-makin-diminati>
- Center, K. I. (2024). *Nilai transaksi uang elektronik capai Rp1,6 kuadriliun pada Januari-Agustus 2024*. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/673216a38c1bc/nilai-transaksi-uang-elektronik-capai-rp16-kuadriliun-pada-januari-agustus-2024>
- Elvi. (2023). Faktor yang memengaruhi penggunaan dompet digital di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 126-136. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i1.22476>

Kotler & Keller. (2016). *Marketing Management. 15th editi.*

Utomo, R. G., Yasirandi, R., & Suwastika, N. A. (2024). *Adoption Dynamics of Digital Payments :
An Urban Case Study on E-Money Using the Technology Acceptance Model. 567-581.*